ABSTRAK

Nur Hafza Kusumaningrum, 2016. Peningkatan Kemampuan Cara Mengkritik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing, M. Bahri Musthofa M.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Cara Mengkritik Bahasa Indonesia, Strategi *Critical Incident*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemampuan mengkritik yang dimiliki siswa yang terbilang rendah, baik dari segi keinginan mengungkapkan kritik, maupun kualitas kritik. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata pada saat sebelum dilakukannya penelitian jauh dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM. Melalui penerapan strategi *Critical Incident* diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *Critical Incident* kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya. (2) Mengetahui penerapan strategi *Critical Incident* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV MI Al-Hidayah Benowo Surabaya. (3) Mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi *Critical Incident* kelas VI MI Al-Hidayah Benowo Surabaya.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan penilaian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan di kelas VI MI Al-Hidayah kecamatan Pakal Surabaya kabupaten Surabaya tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah peserta didik 15 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Tingkat kemampuan siswa dalam mengkritik pra siklus masih terbilang rendah karena dapat diketahui dari skor rata-rata kelas masih sebesar 67,13, sedangkan nilai KKM 70. 2) Penerapan strategi *Critical Incident* dalam kemampuan cara mengkritik siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siswa, dari hasil observasi menggunakan 2 siklus untuk memaksimalkan penelitian. Siklus I skor aktivitas guru sebesar 71,15, skor aktivitas siswa sebesar 67,13 dan skor rata-rata kelas sebesar 73,86. Siklus II skor aktivitas guru dan skor aktivitas siswa sebesar 83 sedangkan skor rata-rata kelas sebesar 86, 3) Peningkatan terjadi dari pra siklus ke siklus I sebesar 6,73 dan siklus I ke siklus II sebesar 12,14. Skor ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 33%, siklus I sebesar 60%dan siklus II sebesar 87% sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II sebesar 27%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id